

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Menurut Moleong (2017) Penelitian Kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya, perilaku, persepsi, motivasi tindakan dan lainnya. Secara holistik dengan cara deksripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, sesuai konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Adapun tujuan dari metode deskriptif melalui pendekatan kualitatif ini yaitu memberikan gambar mendetail tentang sikap remaja mengenai pernikahan dini di Desa Pagerwangi Kabupaten Bandung Barat dan untuk mendapatkan data penelitian yang deskriptif secara mendalam terhadap obyek yang dipilih sehingga menghasilkan data yang terperinci.

3.2 Penjelasan Istilah

Dibuatnya penjelasan istilah untuk menghindari penafsiran yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti menjelaskan istilah yang dipakai sebagai berikut:

1. Sikap yang dimaksud dalam peneltian ini adalah siikap yang mengacu pada komponen kognitif, afektif dan konatif sikap juga merujuk pada proses motivasi, emosi dan persepsi suatu objek kehidupan seorang individu secara kosisten.

2. Remaja yang dimaksud adalah remaja yang berumur 15 tahun hingga 18 tahun bertempat tinggal di Desa Pagerwangi Kabupaten Bandung Barat.
3. Pernikahan Dini adalah pernikahan yang dilakukan oleh remaja pada usia 15-18 Tahun yang melakukan pernikahan tidak sesuai dengan aturan yang berlaku.
4. Desa Pagerwangi Kabupaten Bandung Barat adalah wilayah yang dijadikan lokasi penelitian pada bagian wilayah RW 04,RW 02 dan RW 07.

3.3 Penjelasan Latar Penelitian

Penelitian mengenai sikap remaja mengenai pernikahan dini dilakukan pada Pekerja Sosial di Desa Pagerwangi Kabupaten Bandung Barat Penelitian ini menggunakan latar penelitian terbuka dan tertutup. Hal ini seperti yang dikemukakan oleh Lofland dalam Moleong (2009:137) bahwa:

Latar terbuka terdapat di lapangan umum seperti tempat berpidato orang berkumpul di taman, toko, bioskop, dan ruang tunggu rumah sakit. Pada latar demikian peneliti barangkali hanya akan mengandalkan pengamatan dan kurang sekali mengadakan wawancara. Sebaliknya, pada latar tertutup peneliti perlu akrab dengan informan karena latar demikian bercirikan orang-orang sebagai informan yang perlu diamati secara teliti dan wawancara secara mendalam.

Oleh karena itu, dalam penelitian ini menggunakan latar terbuka sebagai tempat melakukan observasi mengenai sikap remaja mengenai pernikahan dini, terkhususnya pada remaja yang sedang dalam tahap perkembangan di Desa Pagerwangi Kabupaten Bandung barat. Sementara latar tertutup adalah kegiatan peneliti dalam melakukan proses pengumpulan data melalui wawancara mendalam kepada informan remaja yang bertempat tinggal di Desa Pagerwangi.

3.4 Sumber data

3.4.1 Sumber data dan Menentukan informan

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan juga sumber data sekunder, sebagai berikut:

1. Sumber data primer

Sumber data primer ialah sumber data yang dikumpulkan langsung dari responden peneliti dan kemudian oleh sendiri. Data primer dalam penelitian ini di peroleh dengan melakukan wawancara tentang sikap remaja mengenai pernikahan dini kepada informan remaja usia 15 – 18 tahun yang berdomisili tempat tinggal di Desa Pagerwangi Kabupaten Bandung Barat.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dari studi dokumentasi yang diperoleh dari *stakeholder* serta literatur-literatur yang berhubungan langsung dengan masalah penelitian. Dalam penelitian data yang dimaksud ialah data yang dimiliki oleh desa pagerwangi kabupaten bandung barat.

3.4.2 Teknik Menentukan Informan

Penentuan sumber data (informan) dalam penelitian ini menggunakan *nonprobability* sampling dengan teknik sampel yang digunakan yaitu *snowball sampling* . Informan dari masyarakat merupakan informan remaja di wilayah Desa Pagerwangi Kabupaten Bandung Barat dengan kriteria umur 15-18 tahun. Latar belakang penentuan informasi dilakukan untuk mengetahui sikap bagi remaja

yang belum menikah untuk memberikan informasi untuk melengkapi data-data penelitian di Desa Pagerwangi Kabupaten Bandung Barat.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam (*in-depth interview*), observasi partisipatif (*participative observation*) dan studi dokumentasi (*documentation study*):

1. Wawancara Mendalam (*In-depth Interview*)

Wawancara mendalam (*in-depth interview*) adalah teknik pengambilan data yang dilakukan dengan tanya jawab sambil bertatap muka (*face to face*) antara peneliti dengan informan. Wawancara mendalam dilakukan peneliti untuk mendapatkan informasi secara mendalam sikap remaja mengenai pernikahan dini. Wawancara mendalam ini dilakukan kepada masing-masing informan berdasarkan pedoman wawancara yang telah disusun.

2. Observasi Non-Partisipatif (*Non-Participative Observation*)

Observasi non-partisipatif dilakukan peneliti dengan cara peneliti hanya sekedar mengamati atau sebagai pengamat dan tidak menyatu dengan yang diteliti. Observasi non-partisipatif dilakukan bertujuan untuk mendapatkan informasi secara lebih lengkap mengenai sikap remaja yang dijalankan Ketika mengetahui resiko dan dampak dari pernikahan dini, selain itu, dilakukan observasi non-partisipatif juga agar peneliti mempunyai peluang interaksi langsung dengan remaja di lapangan.

3. Studi Dokumentasi

Teknik pengumpulan data ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran tentang lokasi penelitian, kondisi geografis, kondisi demografis, sarana prasarana, yang ada di Desa Pagerwangi Kabupaten Bandung Barat. Studi dokumentasi juga dilakukan informan melalui hasil rekaman wawancara dan foto informan saat melakukan wawancara. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari metode wawancara dan observasi partisipatif, sehingga informasi yang didapatkan oleh peneliti lengkap dan memiliki dokumentasi.

3.6 Pemeriksaan keabsahan data

Teknik pemeriksaan keabsahan data dilakukan untuk akurasi data yang diperoleh dengan situasi yang sebenarnya di lapangan. Menurut Sugiyono (2012:270): “Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas (*credibility*), keteralihan (*transferability*), ketergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*):

1. Uji Kredibilitas Data (*Credibility*)

Uji kredibilitas data ditujukan untuk menilai kebenaran dari temuan penelitian kualitatif. Teknik yang digunakan untuk menunjang uji kredibilitas dalam penelitian ini adalah:

1) Ketekunan Pengamatan

Teknik ketekunan Pengamatan dimaksudkan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari, dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dimasudkan hal ini agar peneliti mendapatkan data yang relevan berkaitan dengan sikap remaja mengenai pernikahan dini.

2) Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali melakukan pengamatan, dan wawancara dengan informan yang pernah maupun yang baru ditemui. Melalui hal tersebut peneliti dapat membentuk relasi yang baik, sehingga informan akan lebih terbuka dalam menyampaikan informasi tentang pernikahan dini.

3) Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi dalam penelitian tentang sikap remaja mengenai pernikahan dini yang didalamnya mencakup mengenai:

a. Triangulasi sumber

Triangulasi dilakukan kepada informan yang dijadikan sebagai bahan pembandingan terhadap beberapa informasi yang telah diperoleh sebelumnya yaitu dengan cara mengecek data yang diperoleh menggunakan Teknik yang sama pada setiap informan yang berbeda, seperti melakukan wawancara mendalam kepada informan yang berkaitan dengan penelitian sikap remaja mengenai pernikahan usia dini.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik dilakukan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan Teknik yang berbeda. Triangulasi teknik di gunakan ketika mendapatkan informasi dari informan menggunakan Teknik wawancara mendalam maka akan dicek dengan observasi atau studi dokumentasi. Hal ini juga berlaku pada informan pendukung

lainnya, sampai menghasilkan data yang jenuh yang mendukung penelitian sikap remaja mengenai pernikahan usia dini.

2. Uji Keteralihan (*Transferability*)

Uji Keteralihan (*transferability*) dimaksudkan dalam penelitian ini adalah supaya orang lain memahami hasil penelitian kualitatif yang dilakukan, untuk itu peneliti harus membuat laporan penelitian secara jelas, rinci, sistematis, dan dapat dipercaya. Dengan demikian, peneliti berharap pembaca menjadi jelas terhadap hasil penelitian ini, dan dapat memutuskan penelitian ini relevan atau tidak untuk diaplikasikan di tempat lain.

3. Uji Ketergantungan (*Dependability*)

Teknik *dependability* disebut juga dengan uji reliabilitas. Suatu penelitian dikatakan reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi proses penelitian tersebut. Uji *dependability* dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian, dalam hal ini dilakukan oleh pembimbing untuk mengaudit atau mengawasi keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.

4. Uji Kepastian (*Confirmability*)

Uji kepastian (*confirmability*) pada penelitian kualitatif dilakukan untuk membuktikan kebenaran hasil penelitian dikaitkan dengan proses penelitian yang dilakukan. Hal ini bertujuan sebagai peninjauan atau konfirmasi dan interpretasi data hasil penelitian.

3.7 Teknik Analisa Data

Lexy J. Moleong (2009) menjelaskan bahwa analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Sebelum di Lapangan

Sebelum berada di lapangan proses analisis data dilakukan terhadap data sekunder hasil studi dari literatur yang menunjang penelitian, sehingga data yang diperoleh dapat memperjelas fokus penelitian. Pada tahap ini peneliti mengumpulkan informasi awal yang berkaitan dengan judul sikap remaja mengenai pernikahan dini.

2. Selama dan Setelah di Lapangan

Selama di lapangan peneliti melakukan pengumpulan data dan menganalisis data baik dari hasil wawancara maupun dari hasil observasi. Setelah dari lapangan analisis data dilakukan dengan melalui tahapan sebagai berikut:

1) Mereduksi Data (*Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan perlu dilakukan reduksi data dengan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta mencari tema dan polanya atau yang disebut dengan kategorisasi data. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan akan mempermudah peneliti pada tahap selanjutnya. Reduksi data dilakukan berdasarkan hasil wawancara yang telah ditulis dalam bentuk transkrip oleh

peneliti, sehingga dapat memudahkan peneliti dalam melakukan pengelompokkan atau kategorisasi jawaban-jawaban subjek.

2) Menyajikan Data (*Display*)

Tahap selanjutnya setelah data direduksi adalah mendisplay atau menyajikan data. Pada penelitian ini data disajikan dalam bentuk narasi, bagan, grafik, tabel, gambar, dan sejenisnya. Mendisplay data memudahkan peneliti dalam memahami apa yang diperoleh dari lapangan, sehingga peneliti dapat menggambarkan jawaban atas masalah penelitian yang diajukan. Hasil penelitian dalam hal ini disajikan dalam bentuk narasi.

3) Penarikan Kesimpulan (*Conclusion*)

Langkah selanjutnya setelah penyajian data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan adalah jawaban akhir dari pertanyaan penelitian, sehingga selanjutnya dapat disusun solusi pemecahan masalah berdasarkan temuan hasil penelitian.

3.8 Jadwal Langkah-langkah Penelitian

Jadwal penelitian disusun untuk mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian. Penyusunan tersebut bertujuan agar proses penelitian dapat berjalan sesuai dengan tahapan yang tepat, berikut merupakan jadwal dan langkah-langkah penelitian:

1. Pengajuan Judul

Pengajuan judul dilakukan pada 30 Januari – 3 Februari 2023. Awalnya peneliti mengajukan tiga judul yang terdiri dari judul utama dan judul

cadangan. Setelah melewati proses penyeleksian oleh tim penyeleksi, maka disetujui salah satu judul untuk dilakukan penelitian.

2. Penyusunan Proposal

Penyusunan proposal dilakukan sebagai suatu persyaratan untuk mengikuti seminar proposal penelitian yang selanjutnya dapat dijadikan acuan penelitian. Dalam melakukan penyusunan proposal, dilakukan juga bimbingan penulisan dengan meminta bimbingan serta arahan kepada dosen pembimbing yang dilakukan pada tanggal 6 Februari – 10 Februari 2023.

3. Seminar Proposal

Seminar proposal dilaksanakan pada tanggal 13 – 14 Februari 2023. Seminar proposal bertujuan untuk untuk mendapatkan tanggapan dan masukan guna menyempurnakan proposal yang telah disusun.

4. Penyusunan Instrumen Penelitian

Penyusunan instrumen penelitian dilakukan untuk dijadikan sebagai pedoman dalam pengumpulan data ketika melakukan penelitian.

5. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan sesuai dengan instrumen penelitian sebagai bahan untuk melakukan analisis yang akan disajikan dalam laporan hasil penelitian.

6. Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan dan analisis data dilakukan untuk mendapatkan suatu kesimpulan tentang hasil penelitian.

7. Bimbingan Penulisan

Bimbingan penulisan dimaksudkan agar penyajian hasil penelitian kedalam laporan benar-benar ilmiah.

8. Sidang Skripsi

Sidang skripsi dilakukan untuk mempertahankan atau mempertanggung jawabkan secara ilmiah hasil penelitian yang telah disajikan dalam laporan penelitian.

Untuk lebih jelas maka jadwal dan langkah-langkah kegiatan penelitian disusun sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Jadwal Tentatif Penelitian Kualitatif Tahun 2023

Kegiatan	Waktu (2023)						
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
Pengajuan judul penelitian							
Penyusunan proposal							
Bimbingan proposal							
Seminar proposal							
Perbaikan Proposal							
Penyusunan Skenario wawanara							
Pengumpulan data							
Pengolahan dan Analisis data							
Bimbingan penulisan Skripsi							
Ujian Skripsi							

